

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Peternakan ayam merupakan salah satu bidang usaha yang menguntungkan bila di kelola dengan manajemen yang tepat. Manajemen merupakan salah satu faktor penting sebagai penentu keberhasilan usaha peternakan ayam. Seiring dengan itu para peternak di hadapkan pada berbagai masalah yang sangat komplek di antaranya adalah pemenuhan kebutuhan pakan dan semakin tingginya resiko ayam terserang penyakit.

Dalam pemeliharaan ayam pedaging, faktor pakan menjadi faktor utama karena pertumbuhan ayam sangat dipengaruhi oleh kesempurnaan pakan disamping bibit dan manajemen pemeliharaan.

Dalam usaha peternakan biaya pakan merupakan biaya yang paling tinggi sampai 70 % dari biaya usaha. Karena itu patokan keberhasilan dari suatu usaha peternakan adalah di capainya efisiensi penggunaan pakan yang baik. Harga pakan yang mahal semakin membuat biaya pemeliharaan semakin tinggi sedangkan di lain sisi harga daging ayam yang fluktuatif memaksa peternak untuk melakukan efisiensi dalam penggunaan pakan.

Sering dijumpai peternakan ayam pedaging yang merugi bukan karena bobot ayam saat panennya rendah tetapi dikarenakan biaya pakan yang terlalu tinggi. Tingginya biaya pakan ini disebabkan karena konversi pakan tinggi. Besarnya konversi

pakan di pengaruhi oleh beberapa faktor antara lain kualitas pakan, manajemen pemberian pakan dan *mortalitas*.

Pakan sangat penting bagi kesuksesan usaha peternakan, karena biaya pakan menduduki urutan pertama. Upaya untuk meminimalkan biaya pakan dapat di gunakan alternatif yaitu dengan pakan lokal yang tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, harga murah, tetapi mempunyai kandungan nutrisi yang cukup untuk ternak. Salah satu cara memecahkan kendala tersebut adalah dengan memanfaatkan limbah-limbah pertanian yang masih dapat diolah kembali dan dapat dipergunakan sebagai pakan ternak, khususnya di Gorontalo terdapat hasil buangan dari pengolahan jagung menjadi beras jagung kemudian sisa dari pengolahan itu akan menjadi dedak jagung.

Dedak jagung merupakan hasil sisa ikutan dari penggilingan jagung yang banyak terdapat di daerah yang makanan pokoknya adalah beras yang di tambahkan jagung banyak di konsumsi oleh penduduk seperti daerah Gorontalo. Dedak jagung sangat baik diberikan kepada ternak hanya saja perlu adanya teknologi untuk mengoptimalkan dedak jagung tersebut menjadi pakan ternak yang berkualitas baik. Salah satu teknologi pengolahan pakan yang dilakukan adalah fermentasi, teknologi fermentasi adalah proses penyimpanan substrat dalam keadaan anaerob. Penggunaan teknologi fermentasi sebagai sumber pakan alternatif dapat membantu mengatasi masalah kekurangan bahan pakan ayam dan permasalahan limbah yang tidak termanfaatkan secara baik.

Teknologi fermentasi starter yang sering digunakan antara lain kapang jenis *Saccharomyces cerevisiae* sebagai salah satu galur yang paling umum digunakan

untuk fermentasi karena bersifat fermentatif kuat dan anaerob fakultatif yaitu mampu hidup dengan atau tanpa oksigen memiliki sifat yang stabil dan seragam mampu tumbuh dengan cepat saat proses fermentasi sehingga proses fermentasi berlangsung dengan cepat serta mampu memproduksi alkohol dalam jumlah banyak. Dedak jagung yang sudah di fermentasi dapat di berikan kepada ternak unggas salah satunya adalah ayam broiler.

Berdasarkan uraian di atas dan sebagai upaya untuk mengaplikasikan dedak jagung fermentasi dalam ransum, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang penambahan dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap performance ayam broiler.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh penambahan dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap performance ayam broiler?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsumsi ransum, penambahan bobot badan, konversi dan efisiensi ransum ayam broiler yang menggunakan dedak jagung fermentasi dalam ransum.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan limbah pengolahan jagung giling sebagai pakan alternatif untuk ternak ayam broiler
- b. sebagai informasi ke pada masyarakat tentang penggunaan dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap performance ayam broiler.
- c. Menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan dedak jagung fermentasi dalam ransum terhadap performance ayam broiler.